



**PENGARUH PENGALAMAN, MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA/I PROGRAM
STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI PASCA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

TEGUH BUDIMAN
NPM: 1715310170

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : PENGARUH PENGALAMAN, MOTIVASI, DAN PERSEPSI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWAI PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCABUDI PASCA PANDEMI COVID-19

NAMA : TEGUH BUDIMAN
N.P.M : 1715310170
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : Manajemen
TANGGAL KELULUSAN : 08 Mei 2024

DIKETAHUI



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KET



STUDI

Husni Muharram Ritonga, B.A., M.Sc. M.

DISETUJUI
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I



Husni Muharram Ritonga, B.A., M.Sc. M.

PEMBIMBING II



Rora Rian Agustin, S.Sos., M.S.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Teguh Budiman
NPM : 1715310170
Program Studi : Manajemen
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman, Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/I Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pasca Pandemi Covid-19.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas royalti non-eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi ini melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan 04 Mei 2024

04/BDA/X151359456
(Teguh Budiman)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TEGUH BUDIMAN
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 20-12-1998
NPM : 1715310170
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : JL. Mistar GG. Buntu 1

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebcnarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 20 Mei 2024

pernyataan

TEGUH BUDIMAN

ABSTRAK

Wirausaha menjadi peranan penting bagi perkembangan kondisi ekonomi suatu negara, maka dari itu dengan adanya wirausaha yang dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat, individu, kelompok dan perusahaan akan mendorong efektifitas komponen profit yang akan didapat secara berkepanjangan. Perkembangan wirausaha khususnya di Indonesia khususnya sangat pesat masa sekarang ini dimulai dengan semakin inovatifnya masyarakat dalam memilih mendapat penghasilan dari menjalankan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman, Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Di Masa Pandemi Covid-19. Analisis yang digunakan yaitu analisis asosiatif, metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tahun ajaran 2019-2020 berjumlah 928 mahasiswa/i. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik penarikan sampel secara *Accidental Sampling* Menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slobvin. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 90 responden. Hasil yang di dapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengalaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, 2) Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, 3) Persepsi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, 4) Pengalaman, Motivasi dan Persepsi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai Adjusted R square 0,656 dapat disebut koefisien determinasi, hal ini berarti 0,656 (65,6%) minat berwirausaha dapat diperoleh dan di jelaskan oleh variabel pengalaman, motivasi dan persepsi sedangkan sisanya sebesar 34,4% dijelaskan oleh variabel diluar model yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Pengalaman, Motivasi, Persepsi Dan Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Entrepreneurship plays an important role for the development of a country's economic conditions, therefore with the existence of entrepreneurship carried out by all elements of society, individuals, groups and companies will encourage the effectiveness of the profit component that will be obtained in a prolonged period. The development of entrepreneurship, especially in Indonesia, is very rapid at this time starting with the increasingly innovative people in choosing to earn income from running a business. The purpose of this study was to determine the effect of experience, motivation and perception on entrepreneurial interest in students of the Management Study Program at the Panca Budi Development University during the Covid-19 pandemic. The analysis used is associative analysis, this research method is quantitative. The population in this study were all students of the management study program at the Development University of Panca Budi Medan in the 2019-2020 academic year totaling 928 students. Sampling technique using sampling technique Accidental Sampling Determine the number of samples using the Slobvin formula. So the sample in this study amounted to 90 respondents. The results obtained from this study indicate that: 1) Experience partially has a positive and significant effect on Interest in Entrepreneurship, 2) Motivation partially has a positive and significant effect on Interest in Entrepreneurship, 3) Perception partially has a positive and significant effect on Interest in Entrepreneurship, 4) Experience, Motivation and Perception simultaneously have a significant and significant effect on Entrepreneurial Interest. Adjusted R square value of 0.656 can be called the coefficient of determination, this means that 0.656 (65.6%) interest in entrepreneurship can be obtained and explained by the variables of experience, motivation and perception while the remaining 34.4% is explained by variables outside the model that were not examined.

Keywords: Experience, Motivation, Perception and Interest in Entrepreneurship

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman, Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pasca Pandemi Covid-19”** ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi untuk memperoleh gelar strata satu (S1) Program Studi Manajemen.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si., CIQaR., CIQnR., CIMMR, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Husni Muharram Ritonga, B.A., M.Sc.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Ibu Roro Rian Agustin, S.Sos., M.S.P., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
5. Kepada Orangtua yang saya cintai yakni Ayahanda Ngatsahari dan Ibunda Legini, yang telah memberikan dukungan moril, materil beserta doa dan dukungannya kepada penulis hingga selesainya skripsi saya ini.
6. Bapak/Ibu dosen program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan kemanfaatan ilmu dimulai dari awal semester sampai akhir semester yang telah saya lalui saat ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini yang disebutkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Medan, 08 Mei 2024
Peneliti

TEGUH BUDIMAN
NPM: 1715310170

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	16
1. Minat Berwirausaha (Y)	16
a. Pengertian Minat Berwirausaha.....	16
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	17
c. Indikator Minat Berwirausaha	19
d. Aspek-Aspek Dalam Minat Berwirausaha.....	20
2. Pengalaman (X1).....	21
a. Pengertian Pengalaman	21
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman.....	22
c. Indikator Pengalaman	23
3. Motivasi (X2).....	23
a. Pengertian Motivasi Berwirausaha	23
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha.....	25
c. Indikator Motivasi Berwirausaha.....	26
d. Jenis-Jenis Motivasi Berwirausaha	28
4. Persepsi	29
a. Pengertian Persepsi	29
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Berwirausaha.....	30
c. Indikator Persepsi Berwirausaha.....	32
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Konseptual	34

D. Hipotesis	35
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Populasi, Sampel, Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Objek Penelitian Universitas Pembangunan Panca Budi	49
2. Deskripsi Karakteristik Responden.....	50
3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
a. Variabel Pengalaman (X1)	55
b. Variabel Motivasi (X2)	59
c. Variabel Persepsi (X3)	65
d. Variabel Minat Berwirausaha (Y)	69
4. Uji Kualitas Data.....	73
a. Hasil Uji Validitas	73
b. Hasil Uji Reliabilitas	76
5. Uji Asumsi Klasik.....	76
a. Hasil Uji Normalitas.....	76
b. Hasil Uji Multikolinearitas	78
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
6. Hasil Regresi Linear Berganda	79
7. Hasil Uji Hipotesis	80
a. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	81
b. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	81
8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82
B. Pembahasan Hasil Pada Penelitian.....	83
1. Pengaruh Pengalaman Terhadap Minat Berwirausaha	83
2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha.....	84
3. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha.....	85
4. Pengaruh Pengalaman, Motivasi, Dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data UMKM Di Indonesia Tahun 2015-2020	2
Tabel 1.2 Pra Survei Penelitian Variabel Minat Berwirausaha.....	4
Tabel 1.3 Pra Survei Pertanyaan Dan Jawaban Mahasiswa/i UNPAB Prodi Manajemen Stambuk 2019-2020 Terkait Persepsi Berwirausaha Di Masa Pandemi	9
Tabel 1.4 Jumlah Mahasiswa Manajemen UNPAB.....	10
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Skedul Penelitian	38
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	38
Tabel 3.3 Jumlah Mahasiswa Manajemen UNPAB 2019-2020	40
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jika Memiliki Modal Ingin Berwirausaha Apa	53
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha	54
Tabel 4.6 Penilaian Responden Variabel Pengalaman (X1)	55
Tabel 4.7 Penilaian Responden Variabel Motivasi (X2)	59
Tabel 4.8 Penilaian Responden Variabel Persepsi (X3)	65
Tabel 4.9 Penilaian Responden Variabel Minat Berwirausaha (Y)	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pengalaman (X1)	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Motivasi (X2).....	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Persepsi (X3).....	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y).....	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman, Motivasi, Persepsi, Dan Minat Berwirausaha	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Kolmogorove-Smirnov	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolienaritas	78
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	79
Tabel 4.18 Hasil Uji-F (Simultan)	81
Tabel 4.19 Hasil Uji-t (Parsial)	81
Tabel 4.20 Hasil Uji Determinasi.....	83

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Grafik Mahasiswa Manajemen 2019-2020 Prodi Manajemen Dalam Berwirausaha	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 PP-Plot Uji Normalitas	77
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas	77
Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wirausaha menjadi peranan penting bagi perkembangan kondisi ekonomi suatu negara, maka dari itu dengan adanya wirausaha yang dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat, individu, kelompok dan perusahaan akan mendorong efektifitas komponen profit yang akan didapat secara berkepanjangan. Dengan semakin berkembangnya zaman dan pesatnya teknologi dimasa sekarang akan membantu pertumbuhan dari berbagai jenis wirausaha yang ada saat ini, semakin dominan dalam memperbaiki pola pendapatan masyarakatnya guna menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari. Wirausaha yang dijalankan secara efektif dan produktif akan memberikan efek baik bagi siapa saja yang menjalankannya dengan berbagai strategi dalam pelaksanaannya, hal ini juga tentunya memiliki resiko yang juga akan datang sejalan dengan berkembangnya jenis usaha tersebut.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia, dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumber daya untuk meningkatkan produktivitas nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintahan. Dengan demikian, meningkatnya perkembangan kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Orang yang mampu mendorong perkembangan sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi yang baru atau mengolah bahan baku (Schumpeter, 2013).

Perkembangan wirausaha khususnya di Indonesia khususnya sangat pesat masa sekarang ini dimulai dengan semakin inovatifnya masyarakat dalam memilih mendapat penghasilan dari menjalankan usahanya. Disamping dampak dari masa pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat memilih berwirausaha dengan berbagai alasan tertentu seperti diberhentikan dari pekerjaan mereka, dan sulitnya mencari pekerjaan pada masa pandemi covid-19 saat ini. Dapat dilihat dari data UMKM di Indonesia dimulai tahun 2015-2019 yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia.

Tabel 1.1
Data UMKM Di Indonesia Tahun 2015-2020

NO	TAHUN/PERIODE	JUMLAH (QTY)
1	2015-2016	59.262.772
2	2016-2017	61.651.177
3	2017-2018	62.922.617
4	2018-2019	64.194.057
5	2019-2020	65.212.560

Sumber: Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah UMKM yang di Indonesia dari tahun 2015-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini menandakan bahwa semakin banyak masyarakat, individu, serta kelompok yang tertarik menekuni dunia wirausaha sebagai aktivitas menjanjikan dalam bekerja sehingga mendapatkan *feedback* terbaik atas usaha yang mereka jalankan dengan produktif dan maksimal. Kegiatan yang dilaksanakan UMKM ini tentunya akan memberikan respon positif dari pemerintah pada UMKM mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam skema Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) seperti relaksasi KUR, subsidi bunga, modal kerja, serta Bantuan Presiden (Banpres) Produktif untuk usaha mikro dalam bentuk hibah sebagai pendongkrak usaha yang sedang dijalankan.

Masa sekarang setiap orang yang ingin berwirausaha dimudahkan dengan adanya platform-platform jualan online yang dijadikan sebagai lapak tempat berjualan, sehingga tidak membutuhkan modal yang terlalu banyak dan ruang lingkup akses penjualan yang lebih luas yaitu dapat berjualan ke seluruh Indonesia dengan memanfaatkan akses online setiap orang hanya mengontrol toko atau lapak mereka melalui gadget dan android untuk melakukan transaksi jual beli, jadi kesimpulannya siapa saja mampu menjalankan bisnis dengan modal yang rendah dengan syarat memiliki kemampuan dan kemauan dalam mengakses berbagai langkah inovatif dalam berjualan. Maka dari itu pada masa sekarang perlunya perubahan mindset seseorang untuk keluar dari zona nyamannya sebagai aktivitas pengembangan diri dalam membentuk suatu cara efektif untuk maju dan sukses dengan menciptakan terlebih dahulu minat berwirausaha untuk menstimulus langkah membentuk wirausaha yang ideal dan menjanjikan kedepannya.

Penelitian ini penulis tertarik untuk melihat sejauh mana mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi khususnya prodi Manajemen berminat berwirausaha di masa pandemi covid-19 sekarang ini sebagai aktivitas yang menjanjikan bagi mahasiswa yang belum bekerja untuk dapat berbisnis secara efektif memanfaatkan masa kuliah daring dan juga mahasiswa yang telah bekerja memanfaatkan berwirausaha sebagai usaha tambahan disamping pekerjaan utama. Dalam menjalankan segala sesuatu yang terkait berwirausaha harus memiliki kata kunci penting yaitu minat terlebih dahulu untuk dapat memberikan stimulus positif ketika akan membuka usaha yang menjanjikan dengan strategi yang telah dirancang semaksimal mungkin. Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu pada bidang wirausaha untuk

bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Wulandari, 2013).

Tabel 1.2 Pra Survei Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah Responden
		Ya	%	Tidak	%	
1	Sangat senang jika memiliki jenis usaha sendiri	32	80%	8	20%	40
2	Mampu keluar dari zona nyaman dengan berwirausaha	15	37%	25	63%	40
3	Berfikir dengan sungguh-sungguh sebelum menjalankan usaha	30	75%	10	25%	40
4	Menyisihkan uang untuk modal usaha	9	22%	31	78%	40
5	Berkeinginan memiliki bisnis kecil-kecilan di masa pandemic	35	87%	5	13%	40
6	Menjalankan strategi potensial untuk membangun usaha	20	50%	20	50%	40

Sumber: Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa pra survei yang dibagikan kepada 40 responden mahasiswa/i terkait minat berwirausaha berpendapat bahwa mahasiswa/i belum mampu keluar zona nyaman dengan berwirausaha hal ini karena mempertimbangkan berbagai aspek penting dalam mencukupi kebutuhan hidup dengan bekerja secara maksimal dan mendapatkan gaji sehingga minat untuk berwirausaha sangat kecil, selanjutnya mahasiswa/i juga berpendapat bahwa belum mampu untuk menyisihkan sebagian uangnya sebagai modal dalam menciptakan suatu usaha pada masa sekarang karena masih terdapat keperluan-keperluan penting yang harus dipenuhi dan banyaknya pengeluaran tidak terduga selama masa pandemic menjadi problem utama untuk dapat memanage keuangan dengan maksimal.

Menurut Mahesa & Rahardja (2012) minat berwirausaha merupakan suatu kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik dalam menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri. Dalam menjalankan wirausaha harus selalu memiliki keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan berkerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Menurut Ananda & Rafida (2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dari faktor internal yaitu Pengalaman Motivasi Berwirausaha, dan Persepsi Berwirausaha.

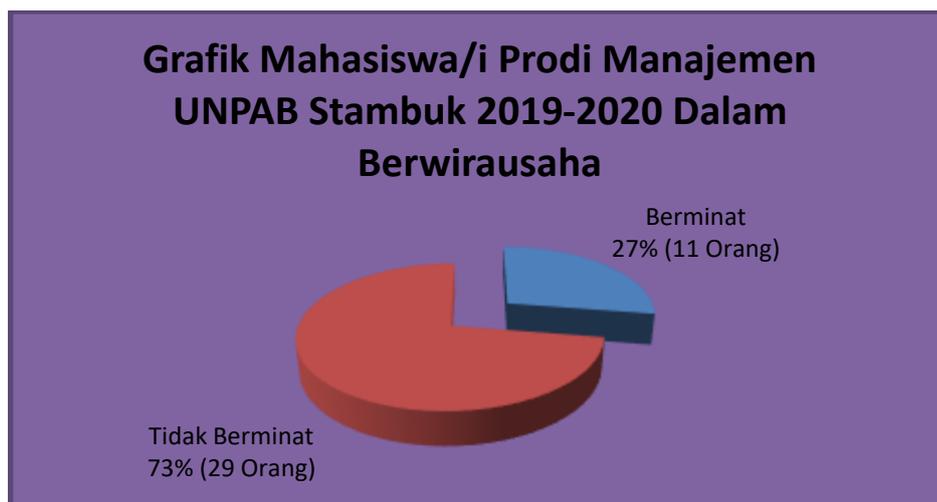
Saat menjalankan aktivitas wirausaha tentunya pengalaman menjadi salah satu faktor penting untuk menjadikan usaha tersebut berjalan efektif dan maksimal namun tidak menutup kemungkinan bahwa tanpa pengalaman usaha yang dijalankan juga akan berkembang secara maksimal dengan proses matang strategi ciamik penerapan usaha yang dijalankan. Pengalaman dalam semua kegiatan sangat diperlukan, karena *experience is the best teacher*, pengalaman guru yang terbaik. Pengalaman merupakan pelajaran dan merupakan pemahaman yang dipelajari dan dialami. Maksud dari hal tersebut adalah bahwa seseorang belajar dari pengalaman yang pernah dialaminya. Pengalaman dapat membangkitkan dan mengundang seseorang untuk melihat semua pekerjaannya sebagai peluang untuk terus berlatih dan belajar sepanjang hayat banyak sedikitnya pengalaman kerja akan menentukan

atau menunjukkan bagaimana kualitas dan produktivitas seseorang dalam menjalankan pekerjaan dan usaha mereka.

Pengalaman seseorang dalam suatu pekerjaan dan aktivitas tertentu yang dimanifestasikan dalam jumlah masa waktu akan meningkatkan kemampuan dan kecakapan kerja seseorang sehingga hasil akan semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya pembelajaran dari pengalaman tersebut, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam bekerja. Pada masa pandemi covid-19 saat ini tentunya mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi memikirkan hal ini disamping bekerja dan berdiam diri dirumah yaitu dengan menjalankan aktivitas wirausaha yang menjanjikan. Dari observasi yang dilakukan terdapat beberapa fenomena masalah yang terkait dengan pengalaman berdampak pada minat dalam berwirausaha yaitu minimnya pengalaman dalam berwirausaha sehingga kurangnya ketertarikan mahasiswa/i UNPAB untuk membuka usaha karena mindset awal yang tidak sejalan lebih memikirkan resiko saat usaha tanpa strategi lebih memilih zona nyaman pada pekerjaan mereka bagi yang sudah bekerja dan menjalankan aktivitas lain bagi yang belum bekerja. hal ini tentunya memerlukan adanya motivasi tersendiri pada diri masing-masing mahasiswa dalam berwirausaha.

Menurut Lubis (2018) Motivasi berwirausaha ialah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Motivasi wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang

kuat. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas. Motivasi berwirausaha juga dapat dijadikan sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan berwirausaha. Motivasi dianalogikan sebagai penggerak untuk melakukan aksi. Motivasi berwirausaha berupa alasan-alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Semakin tinggi motivasi yang datang dari dalam diri akan berwirausaha maka semakin cepat proses pembentukan usaha yang akan dijalankan. Dapat dilihat pada Gambar dibawah ini berdasarkan survei yang diberikan kepada 40 mahasiswa/i prodi manajemen stambuk 2017 melalui whatsapp terkait keinginan berwirausaha.



Gambar 1.1 Grafik Mahasiswa Prodi Manajemen Dalam Berwirausaha

Berdasarkan Gambar 1.1 diketahui bahwa keinginan mahasiswa/i UNPAB dalam berwirausaha masih kurang adanya ketertarikan dalam berwirausaha dengan diadakannya survei kepada 40 mahasiswa/i mengindikasikan bahwa minimnya motivasi dalam berwirausaha pada diri mahasiswa/i untuk dapat menjalankan aktivitas menjanjikan secara lebih efektif dimasa pandemi covid-19 saat ini. Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat beberapa fenomena masalah terkait motivasi berwirausaha diantaranya adalah mahasiswa/i berpendapat bahwa kondisi

keuangan yang pas-pasan oleh mahasiswa/i sehingga belum tertarik memiliki usaha karena memerlukan modal yang lumayan besar menjadi salah satu kendala pada masa sekarang. Yang menjadikan mahasiswa/i memiliki persepsi sendiri dalam berwirausaha sebelum memulainya.

Persepsi dalam berwirausaha senantiasa selalu ada bagi para calon-calon wirausaha sebelum membentuk dan memulai aktivitas usahanya, adapun persepsi dikelompokkan menjadi dua yaitu persepsi baik dan buruk, namun fakta nyatanya dilapangan para wirausahawan lebih memikirkan persepsi buruk sebelum memulai bisnis yang ada. Menurut Kotler (2013), persepsi adalah dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang berarti. Setiap orang mempunyai persepsi sendiri mengenai apa yang dipikirkan, dilihat, dan dirasakan. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa persepsi menentukan apa yang akan diperbuat seseorang untuk memenuhi berbagai kepentingan baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan masyarakat tempat berinteraksi.

Persepsi inilah yang membedakan seseorang dengan yang lain. Persepsi dihasilkan dari kongkritisasi pemikiran, kemudian melahirkan konsep atau ide yang berbeda-beda dari masing-masing orang meskipun obyek yang dilihat sama. Persepsi akan menjadi stimulus penting bagi seseorang dalam memutuskan segala hal penting yang akan dijalankan, maka dari itu hal ini harus benar-benar diseimbangkan guna memberikan efek positif hasil akhir yang maksimal dalam membentuk suatu hal.

Tabel 1.3 Pra Survei Pertanyaan Mahasiswa/i UNPAB Prodi Manajemen 2019-2020 Terkait Persepsi Berwirausaha Di Masa Pandemi

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah Responden
		Ya	%	Tidak	%	
1	Masa pandemic saat ini efektif dalam berwirausaha	10	25%	30	75%	40
2	Berwirausaha memerlukan modal yang besar di masa pandemic	20	50%	20	50%	40
3	Dengan berwirausaha mampu meningkatkan pendapatan di masa pandemic	14	35%	26	65%	40

Sumber: Mahasiswa/i UNPAB Stambuk 2019-2020

Berdasarkan Tabel 1.3 pra survei yang diberikan kepada 40 orang responden yaitu mahasiswa/i prodi Manajemen UNPAB stambuk 2019-2020 terlihat beberapa fenomena masalah berdasarkan beberapa respon jawaban atas pertanyaan yang terjadi terkait dengan persepsi berwirausaha bagi mahasiswa/i prodi manajemen UNPAB diantaranya adalah mahasiswa/i berpendapat bahwa pada masa pandemi covid-19 saat ini dominan tidak efektif untuk melaksanakan wirausaha karena sulitnya kondisi ekonomi setiap orang sehingga masyarakat lebih berfikir untuk mengeluarkan uang dan membeli suatu barang disamping kebutuhan pokoknya serta dalam berwirausaha belum mampu meningkatkan pendapatan karena kondisi ekonomi masyarakat yang tidak menentu sehingga menyulitkan beberapa masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari. Pada penelitian ini fokus utama objek penelitian adalah pada mahasiswa program studi Manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dimulai dari stambuk 2019-2020.

Tabel 1.4 Jumlah Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan 2019-2020

NO	TAHUN AJARAN	JUMLAH MAHASISWA/I
1	2019-2020	928 Mahasiswa/i

Sumber: Program Studi Manajemen (2022)

Berdasarkan Tabel 1.4 diketahui bahwa jumlah mahasiswa manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tahun 2019-2020 yang terbagi ke dalam beberapa konsentrasi seperti pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, dan kewirausahaan. Pola perubahan serta keinginan mahasiswa/i terhadap peminatan sangat disesuaikan dengan kemampuan serta niatan awal mahasiswa/i untuk lebih *menexplore* konsentrasi secara terstruktur dan efektif agar berdampak keadaan personal mahasiswa/i kedepannya. Para mahasiswa/i yang ada diwajibkan memilih konsentrasi sesuai dengan kriteria ketentuan secara pribadi untuk dapat diimplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dalam jangka panjang serta bermanfaat bagi mahasiswa/i nantinya.

Masa pandemi covid-19 saat ini sangat berdampak pada segala aktivitas yang akan dilakukan serta efeknya pada kegiatan wirausaha yang akan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, maka perlu adanya inovasi serta kreatifitas dari seorang sumber daya manusia untuk dapat mengambil suatu keuntungan melalui hal-hal efektif yang bermanfaat dan mampu menampilkan gambaran positif dalam ruang lingkup wirausaha. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman, Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Pasca Pandemi Covid-19”**.

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya ketertarikan mahasiswa/i UNPAB untuk membuka usaha karena mindset awal yang tidak sejalan lebih memikirkan resiko saat usaha tanpa strategi dengan kata lain lebih memilih zona nyaman. (Indikator X1, Penguasaan terhadap objek atau pekerjaan)
- b. Kondisi keuangan yang pas-pasan oleh mahasiswa/i sehingga belum tertarik memiliki usaha karena beresiko dan memerlukan modal yang lumayan besar menjadi salah satu kendala pada masa sekarang. (Indikator X2, Berani mengambil resiko)
- c. Tidak efektif untuk melaksanakan wirausaha karena sulitnya kondisi ekonomi setiap orang sehingga masyarakat lebih berfikir untuk mengeluarkan uang dan membeli suatu barang disamping kebutuhan pokoknya. (Indikator X3, Kesesuaian wirausaha dengan manfaat).

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian ini terfokus pada masalah yang akan diteliti. Dengan demikian penulis membatasinya pada Pengaruh Pengalaman, Motivasi Berwirausaha Dan Persepsi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pasca Pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Pasca Pandemi Covid-19?
2. Apakah Motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Pasca Pandemi Covid-19?
3. Apakah Persepsi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Pasca Pandemi Covid-19?
4. Apakah Pengalaman, Motivasi dan Persepsi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Pasca Pandemi Covid-19?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengalaman Berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Pasca Pandemi Covid-19.
- b. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Motivasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i

Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Pasca Pandemi Covid-19.

- c. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Persepsi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Pasca Pandemi Covid-19.
- d. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengalaman, Motivasi dan Persepsi Berwirausaha Berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Pasca Pandemi Covid-19.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang usaha kecil dan menengah dan kewirausahaan, khususnya tentang fenomena yang terjadi terkait Pengaruh Pengalaman, Motivasi Berwirausaha Dan Persepsi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pasca Pandemi Covid-19.

- b. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih jauh terutama yang berkaitan dengan masalah Pengalaman, Motivasi Dan Persepsi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha.

c. Bagi Mahasiswa

Memberikan edukasi terkait berwirausaha yang efektif di masa pandemi covid-19 saat ini sehingga mampu memberikan efek positif dalam menjalankannya, dan memberikan profit terbaik ketika telah dijalankan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini sebelumnya dari penelitian Triana Dewi & Waspo Tjipto Suborot (2020) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengalaman, Motivasi Berwirausaha Dan Persepsi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Pasca Pandemi Covid-19”. Perbedaan penelitian ini terletak pada:

1. Jumlah Observasi/Sampel (n): Penelitian terdahulu menggunakan sampel yang berjumlah 68 orang/responden Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 90 responden yaitu mahasiswa/i pada program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilaksanakan Tahun 2014 sedangkan penelitian ini dilakukan Tahun 2022.
3. Lokasi Penelitian: Lokasi penelitian terdahulu dilaksanakan pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Sedangkan penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu, Widiyatnoto (2013). atau dengan kata lain minat merupakan sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka sukai. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkan pada minatnya tersebut, Aprilianti (2012).

Menurut Sujipto (2014) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Menurut Djaali (2013) minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Menurut Zulianto (2014) menyebutkan bahwa minat berwirausaha dalam banyak penelitian dikenal dengan beberapa istilah yaitu motivasi berwirausaha, niat berwirausaha dan intensi suatu kewirausahaan. Menurut Urban (2014) menyebutkan bahwa istilah intensi berwirausaha merupakan istilah yang memiliki kedekatan dengan istilah lain yang sering digunakan dengan arti yang sama,

misalnya kesadaran kewirausahaan, potensi kewirausahaan, calon pengusaha, kecenderungan kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan dan perhatian dalam theory of plan behavior adalah pada niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, Zulianto (2014).

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya (Munira, 2018).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Ananda & Rafida (2020), minat berwirausaha dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, antara lain adalah:

1. Faktor Internal

a) Pengalaman

Pengalaman adalah pengetahuan dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh dari keterlibatan yang berkaitan dengannya selama periode tertentu. Pengalaman biasanya didapat dari kegiatan yang pernah dilakukan, seperti pengalaman praktik industry, pengalaman bekerja, pengalaman berlibur dan lain-lain. Dari kegiatan itu menambah wawasan, perasaan senang maupun perasaan buruk

b) Motivasi Berwirausaha

Motivasi yaitu suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organism yang menyebabkan organism bertindak atau berbuat. Motivasi merupakan kemauan untuk berbuat sesuatu sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan dan dorongan atau impuls.

c) Persepsi Berwirausaha

Persepsi merupakan proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan membermakna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan dimana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.

d) *Self Efficacy*

Self Efficacy dalam berwirausaha mempermudah mereka dalam membuka usaha dengan mampu menanggung segala resiko yang akan terjadi nantinya.

2. Faktor Eskternal

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan keluarga yang lain. Keluarga merupakan orang yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan diluar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun dikawasan lain.

c) Lingkungan Sosial atau Masyarakat Sekitar

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang mayoritas berwirausaha, kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat berwirausaha.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terbentuknya minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif. Maka dari itu Munira (2018) mengemukakan beberapa indikator dalam minat berwirausaha adalah sebagai berikut :

1. Perasaan Senang

Seorang mahasiswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata kuliah, maka mahasiswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.

2. Perhatian

Seseorang yang memiliki minat dan perhatian pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

3. Keinginan kuat

Keinginan adalah segala kebutuhan lebih terhadap barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi setiap manusia pada sesuatu hal yang dianggap kurang. Keinginan tidak bersifat mengikat dan tidak memiliki keharusan untuk segera terpenuhi. Keinginan lebih bersifat tambahan, ketika kebutuhan pokok telah terpenuhi.

d. Aspek-aspek dalam Minat Berwirausaha

Menurut Mubassaroh & Edwina (2014) menyebutkan bahwa ada tiga aspek dalam minat berwirausaha, yaitu:

1. Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri, yaitu sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwiraswasta.
2. Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya, yaitu seseorang beradaptasi dengan lingkungan sosial yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya untuk melakukan kegiatan berwiraswasta.
3. Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya, yaitu perasaan senang atau gembira terhadap kegiatan yang berhubungan dengan berwiraswasta.

2. Pengalaman

a. Pengertian Pengalaman

Menurut Saparwati (2012) Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Pengalaman dapat diartikan juga sebagai memori episodik, yaitu

memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi, Saparwati (2012). Menurut Notoatmojo (2012) Pengalaman adalah pengamatan yang merupakan kombinasi pengelihatan, penciuman, pendengaran serta pengalaman masa lalu. Pengalaman ialah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa peristiwa yang dilakukannya dalam perjalanan hidupnya (Sedarmayanti, 2013).

Setiap orang mempunyai pengalaman yang berbeda walaupun melihat suatu obyek yang sama, hal ini dipengaruhi oleh : tingkat pengetahuan dan pendidikan seseorang, pelaku atau faktor pada pihak yang mempunyai pengalaman, faktor obyek atau target yang dipersepsikan dan faktor situasi dimana pengalaman itu dilakukan. Umur, tingkat pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, budaya, lingkungan fisik, pekerjaan, kepribadian dan pengalaman hidup setiap individu juga ikut menentukan pengalaman.

Menurut Johnson (2013), menyatakan bahwa “pengalaman memunculkan potensi seseorang. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam macam pengalaman”. Jadi sesungguhnya yang penting diperhatikan dalam hubungan tersebut adalah kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalamannya, baik pengalaman manis maupun pahit. Menurut Zainullah (2013) Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal atau non formal yang dapat diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang pada suatu pola tingkah laku yang lebih baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pengalaman merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari harinya. Pengalaman juga sangat berharga bagi setiap manusia, dan pengalaman juga dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia serta keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa peristiwa yang dilakukannya dalam perjalanan hidupnya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman

Menurut Handoko (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengalaman, yaitu:

1. Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, kursus, latihan, bekerja.
Untuk menunjukan apa yang telah dilakukan seseorang di waktu yang lalu.
2. Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan jawab dan seseorang.
3. Sikap dan kebutuhan (attitudes and needs) untuk meramalkan tanggung jawab dan wewenang seseorang.
4. Kemampuan-kemampuan analitis dan manipulatif untuk mempelajari kemampuan penilaian dan penganalisaan. Ketrampilan dan kemampuan tehnik, untuk menilai kemampuan dalam pelaksanaan aspek-aspek tehnik pekerjaan.

c. Indikator Pengalaman

Menurut Sedarmayanti (2013) indikator pengalaman, antara lain adalah:

- 1) Lama waktu/masa, ukuran tentang lama waktu atau masa seseorang yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas dengan baik dan mampu melaksanakan sesuatu dengan baik.

- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
- 3) Penguasaan terhadap objek atau pekerjaan dan peralatan tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan yang mampu dalam melaksanakan pekerjaannya dengan adanya pengalaman.

3. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Manusia dalam menjalankan hidup pasti memiliki tujuan yang didorong oleh motivasi yang berasal dalam dirinya sendiri. Motivasi mahasiswa untuk berwirausaha menumbuhkan upaya untuk memulai bisnis sendiri yang akhirnya dapat menumbuhkan kerjasama antara orang lain dengan yang lainnya. Pada dasarnya manusia hidup saling membutuhkan satu dengan yang lain, sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia hidup saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, dan mereka juga selalu saling menguntungkan antara satu dengan yang lain.

Menurut Samsudin (2013) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi adalah pekerjaan yang dilakukan oleh manajer dalam memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada orang lain, dalam hal ini karyawannya, untuk mengambil tindakan-tindakan tertentu.

Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah pada kegiatan

entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai, Venesaar (2012). Motivasi berwirausaha juga merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha, Koranti (2013).

Selanjutnya menurut Ratnawati & Kuswardani (2014) motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi. Entrepreneurial Motivation atau motivasi berwirausaha melibatkan motivasi yang diarahkan pada tujuan kewirausahaan (tujuan yang melibatkan kesadaran dan eksploitasi peluang bisnis), Wibowo dan Ardianti (2014). Motivasi berwirausaha sumber penggerak bagi setiap wirausaha untuk melakukan suatu tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai. (Peter & Olson, 2014)

Menurut Robbins (2016) Motivasi merupakan suatu proses yang menyebabkan intensitas individu, dalam usaha mengarakan terus menerus untuk mencapai tujuan. Sedangkan dorongan teknis yang sangat kuat dalam diri individu untuk mempersiapkan diri dalam bekerja, memiliki kesadaran bahwa wirausaha berkaitan dalam dirinya, sehingga individu memberikan perhatian dan senang melakukan kegiatan berwirausaha dengan penuh percaya diri, berorientasi pada masa depan, disertai dengan hasrat untuk berprestasi pada bidangnya berdasarkan kemampuan, kekuatan, dan keterampilan yang dimiliki serta perencanaan yang tepat, Dwi (2012).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan.

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha sangatlah kompleks dan saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya. Seperti yang telah ditetapkan oleh Smith (2017). Motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Intelegensia

Intelegensia merupakan kemampuan kemampuan individu secara sadar untuk menyesuaikan pemikirannya terhadap tuntutan baru, yaitu kemampuan penyesuaian mental terhadap masalah dan keadaan baru

2. Latar Belakang Budaya

Menurut Heimstra (2017), “manusia tidak akan lepas dari lingkungan sekitar, sehingga secara tidak langsung tingkah laku mereka dibatasi oleh norma atau nilai budaya setempat”. Lingkungan sekitar dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan.

3. Jenis Kelamin

Faktor lingkungan, baik interpersonal maupun kultural, akan menentukan dan membentuk perbedaan sikap dan perilaku antara laki-laki dan perempuan.

4. Tingkat Pendidikan

Makin tinggi tingkat pendidikan, makin luas wawasan seseorang dan makin mudah menyesuaikan diri yang akan berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian khususnya motivasi berwirausaha.

5. Usia

Kepribadian manusia bersifat dinamis, berkembang sesuai dengan bertambahnya usia. “Semakin berumur seseorang diharapkan semakin mampu bersifat toleran, mampu mengendalikan emosi, dan sifat-sifat lain yang menunjukkan kemampuan intelektual dan psikologis”, Arman Hakim (2017)

c. Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut Peter & Olson (2014), menyatakan jiwa berwirausaha ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif, kreatif, dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan, dan tantangan. Penjelasan mengenai indikator seseorang memiliki motivasi berwirausaha akan dibahas sebagai berikut:

1. Semangat

Semangat untuk berwirausaha merupakan salah satu hal yang terpenting dan salah satu indikator untuk mengukur minat seseorang yang ingin berwirausaha menurut Buchari Alma (2014). Semangat berwirausaha dibudayakan dalam bentuk kemauan yang kuat untuk berkarya, mampu membuat keputusan yang tepat, tekun, teliti, produktif, dan berkarya dengan semangat kebersamaan menurut Leonardus Saiman (2011). Orang yang bersemangat dalam berwirausaha adalah orang yang tidak takut gagal. Hal

ini sesuai dengan pendapat Hendro (2011), bahwa kunci sukses dalam membangun semangat kewirausahaan adalah tidak takut gagal.

2. Kreativitas

Menurut Sudrajat (2012), seorang wirausaha harus memiliki sifat kreatif, yaitu kemampuan menciptakan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang ada. Menurut Leonardus orang yang kreatif dapat dilihat dari kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda, menghubungkan ide-ide/hal-hal yang tadinya tidak berhubungan. Sedangkan menurut Suryana (2013), seorang yang memiliki kreatifitas tinggi selalu berimajinasi, bermimpi bagaimana menciptakan sesuatu yang belum ada sebelumnya. Selanjutnya menurut Hendro (2011) Orang yang kreatif akan mampu menemukan gagasan dan ide baru. Kreatifitas merupakan modal utama bagi seorang wirausaha. Wirausaha yang kreatif akan mampu mengubah tantangan menjadi peluang, Buchari Alma (2011).

3. Inovatif

Menurut Suryana (2013), inovasi adalah kreatifitas yang diterjemahkan menjadi suatu yang dapat diimplementasikan dan memberi nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki. Lebih lanjut, Suryana menjelaskan inovasi merupakan kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Sedangkan menurut konsep “Innovation Theory” Orang yang inovatif adalah orang yang berfikir sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin, tidak terpecahkan, dan tidak bisa terselesaikan akan mungkin bagi mereka, tentunya dengan usaha yang tidak kenal pantang menyerah, Hendro (2011).

4. Berani Mengambil Resiko

Menurut Sudrajat (2012), Keberanian dan kemampuan mengambil resiko merupakan nilai utama dalam kewirausahaan. Semakin besar resiko yang dihadapi makin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Keberanian untuk mengambil resiko yang menjadi nilai kewirausahaan adalah pengambilan resiko yang penuh perhitungan, realistis, siap mengalami kerugian, dan mampu menghadapi tantangan, Suryana (2013). Selain itu mengambil resiko berarti berani menghadapi ketidakpastian.

d. Jenis-Jenis Motivasi Berwirausaha

Menurut Otto (2014), terdapat 6 (enam) jenis motivasi dalam berwirausaha yaitu:

1. Motivasi psikologi merupakan keinginan dalam diri seseorang yang muncul tanpa adanya dorongan dari luar untuk mengembangkan kemampuannya dalam membuat suatu kreativitas.
2. Motivasi praktis merupakan keinginan untuk melaksanakan kewajiban yang terkandung dalam nilai-nilai ketuhanan.
3. Motivasi pembentukan pribadi merupakan keinginan untuk meningkatkan kepribadian yang dimiliki agar menjadi lebih baik.
4. Motivasi kesusilaan merupakan keinginan untuk memenuhi dokumen agar menjadi wirausaha yang lebih baik.
5. Motivasi sosial merupakan keinginan untuk belajar sesuatu yang layak dikerjakan untuk menjalin hubungan dengan orang lain.

6. Motivasi kebutuhan merupakan keinginan untuk taat kepada Tuhan dan usaha untuk menghargai setiap manusia.

4. Persepsi Berwirausaha

a. Pengertian Persepsi Berwirausaha

Menurut Pride (2013), persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna.

Menurut Kotler (2013), persepsi berwirausaha adalah dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran sebuah usaha yang berarti.

Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia. (Kotler, 2017)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi berwirausaha adalah cara individu dalam memandang, mengartikan, memaknai, menyimpulkan dan memberikan reaksi kepada suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan penginterpretasian objek.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Berwirausaha

Menurut Gibson (2014), ada 2 faktor yang mempengaruhi persepsi, faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa hal antara lain:

a) Fisiologis

Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.

b) Perhatian

Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

c) Minat

Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

d) Kebutuhan yang Searah

Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

e) Pengalaman dan Ingatan

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadiankejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.

f) Suasana Hati

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

2. Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlihat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:

a) Ukuran dan Penempatan

Dari Obyek atau Stimulus Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian

b) Keunikan dan Kekontrasan Stimulus

Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain menarik perhatian.

c) Intensitas dan Kekuatan dari Stimulus

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat.

d) Motion atau Gerakan

Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

c. Indikator Persepsi Berwirausaha

Menurut Kotler (2017) persepsi dapat diukur melalui beberapa indikator yang terdiri dari:

- 1) Kesesuaian wirausaha dengan keinginan konsumen.
- 2) Kesesuaian wirausaha dengan manfaat.
- 3) Persaingan wirausaha

B. Penelitian Terdahulu

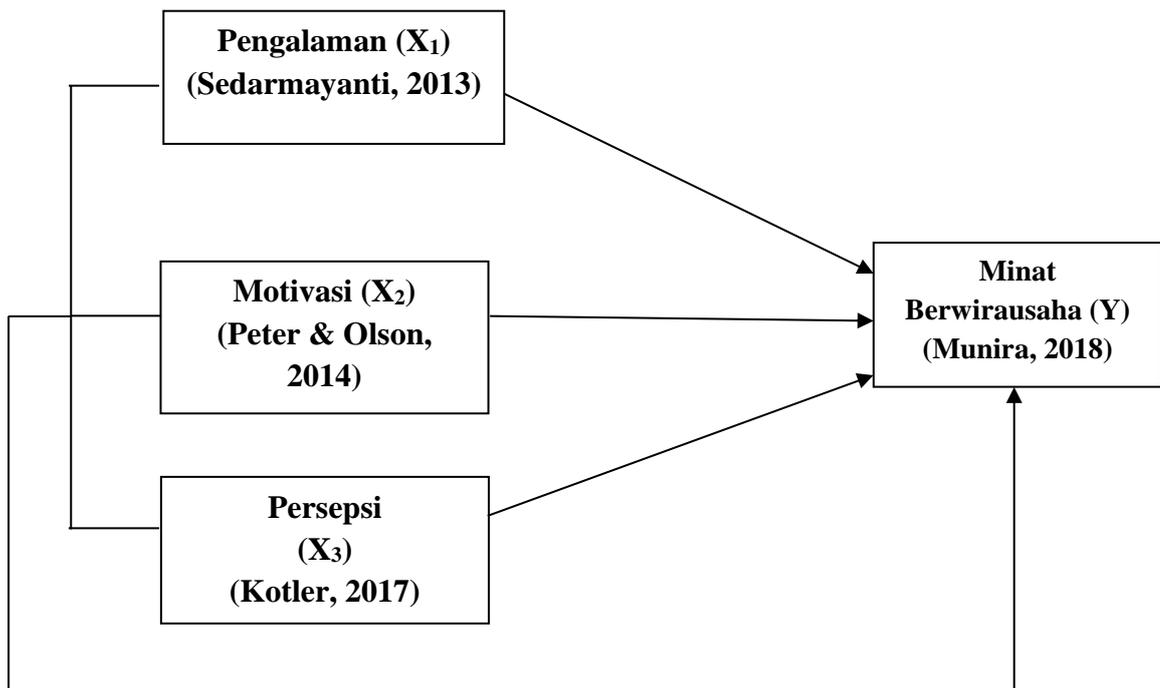
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
1.	Dwi Wahyu Pril Ranto, Sarjita & Khofifah Indra Parawansa (2021)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha	Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan (X)	Minat Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y
3.	Agung Jadmiko, A.R. Djaelani, & Nuraedhi Apriyanto (2019)	Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Dan Pelayanan Informasi Bursa Kerja Khusus (Bkk) Terhadap Minat Berwirausaha	Belajar Kewirausahaan dan Pelayanan Informasi Bursa Kerja (X)	Minat Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Belajar Kewirausahaan dan Pelayanan Informasi Bursa Kerja berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
2.	Suci Atiningsih & Rudi Suryo Kristanto (2018)	Peran Self-Efficacy Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Terhadap Minat Berwirausaha	Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pengalaman (X)	Self Efficacy (Z), Minat Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan, tingkat pendidikan, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap self-efficacy tetapi pengalaman tidak berpengaruh dan pengetahuan kewirausahaan, tingkat pendidikan, dan lingkungan keluarga, dan pengalaman berpengaruh terhadap minat berwirausaha
4.	Agus Baskara & Zakir Has (2018)	Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (Uir)	Motivasi, Kepribadian, dan Lingkungan (X)	Minat Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi dan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha, namun lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
5.	Triana Dewi & Waspodjo Tjipto Subroto (2020)	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)	Minat Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha, namun variabel pembelajaran kewirausahaan, dan status ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini dapat dibuat kerangka konseptual yang dapat menjadi landasan dalam penelitian dan penulisan yang pada akhirnya dapat diketahui variabel-variabel yang paling dominan mempengaruhi Minat Berwirausaha. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Pengalaman, Motivasi dan Persepsi sebagai variabel independen atau bebas. Kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat digambarkan skema sistematis kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: diolah oleh penulis (2022)

D. Hipotesis

Menurut Manullang & Pakpahan (2014) Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pasca pandemi covid-19.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pasca pandemi covid-19.
3. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pasca pandemi covid-19.
4. Pengalaman, motivasi dan persepsi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pasca pandemi covid-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, dimungkinkan untuk membuat teori yang dapat menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan gejala. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, Menurut Sugiyono (2017) penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, mengontrol dan meramal suatu gejala.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang dapat diartikan, Menurut Sugiyono (2017) merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi dan positivisme, digunakan alat-alat penelitian untuk dapat meneliti populasi tertentu serta pengambilan sampel. Analisis datanya kuantitatif/statistik, dan Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembanguna Panca Budi Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai 2022- Mei 2024, dengan format berikut:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan																				
		Desember 2022			Jan-Des 2023			Januari 2024			Februari 2024			Maret 2024			April-Mei 2024					
1	Riset Awal/Pengajuan Judul	■																				
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■															
3	Seminar Proposal							■	■	■												
4	Perbaikan Acc/Proposal									■												
5	Pengolahan Data											■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■						
7	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■		
8	Meja Hijau																					■

Sumber: Peneliti (2024)

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variable apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu: Pengalaman (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2), dan Persepsi Berwirausaha (X_3) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y).

2. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional menunjukkan bagaimana variabel diukur di lapangan.

Definisi operasional harus diturunkan dari konsep teoritis dan definisi yang ada di lapangan atau kombinasi keduanya.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Pengalaman (X_1)	Pengalaman ialah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa peristiwa yang dilakukannya dalam perjalanan hidupnya (Sedarmayanti, 2013)	1) Lama waktu/masa 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. 3) Penguasaan terhadap objek atau pekerjaan. (Sedarmayanti, 2013)	Skala Likert

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Motivasi (X ₂)	Motivasi berwirausaha sumber penggerak bagi setiap setiap wirausaha untuk melakukan suatu tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai. (Peter & Olson, 2014)	1) Semangat 2) Kreativitas 3) Inovatif 4) Berani Mengambil Resiko (Peter & Olson, 2014)	Skala Likert
Persepsi (X ₃)	Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia. (Kotler, 2017)	1) Kesesuaian wirausaha dengan keinginan konsumen. 2) Kesesuaian wirausaha dengan manfaat. 3) Persaingan wirausaha (Kotler, 2017)	Skala Likert
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya. (Munira, 2018)	1) Perasaan Senang 2) Perhatian 3) Keinginan Kuat (Munira, 2018)	Skala Likert

Sumber data diolah: Peneliti (2023)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tahun ajaran 2019-2020 berjumlah 928 mahasiswa/i.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Metode penarikan sampel menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, adalah siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data, Sugiyono (2017) yaitu Mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi tahun ajaran 2019-2020.

Adapun proses pembagian kuesioner pada penelitian ini adalah menggunakan *google form* yang disebar kepada para responden. Penyebaran melalui *google form* dapat disebar kepada siapa saja yang terfokus pada mahasiswa manajemen UNPAB melalui whatsapp dan email peneliti.

**Tabel 3.3 Jumlah Mahasiswa Manajemen
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan 2019-2020**

NO	TAHUN AJARAN	JUMLAH MAHASISWA/I
1	2019-2020	928 Mahasiswa/i

Sumber: Program Studi Manajemen (2022)

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus Slovin. Alasan peneliti menggunakan rumus slovin karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 500 orang dan populasi dalam penelitian ini juga sudah diketahui jumlahnya. Rumus Slovin digambarkan sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N \times e.^2))$$

$$n = 928 / (1 + (928.(10\%^2))$$

$$n = 928 / (1 + (928 \cdot (0,1^2)))$$

$$n = 928 / (1 + 928 \cdot (0,01))$$

$$n = 928 / (1 + 9,28)$$

$$n = 928 / 10,28$$

$$n = 90$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 90 responden. Kuisisioner diberikan kepada mahasiswa/i program studi manajemen tahun ajaran 2019-2020 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3. Jenis dan Sumber data

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui interview, kuisisioner, dan observasi, Sugiyono (2017). Data primer dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner oleh mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

b. Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain dan dokumen, Sugiyono (2017). Data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari beberapa *literature* baik dari buku, jurnal, skripsi, ataupun artikel dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) yaitu daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diisi oleh Mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Sebelum data dianalisis dan dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut diuji dengan:

a) Uji Validitas

Uji Validitas menurut Sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak.

b) Uji Reliabilitas (kehandalan)

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Sugiyono (2017). Apabila korelasi 0,6 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least square* (OLS).

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji hipotesis residual berdistribusi normal. Untuk model regresi linier yang baik, asumsi tersebut harus dipenuhi, dan uji normalitas dilakukan terhadap nilai residual model. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan memeriksa diagram P-P keluaran normal. Ketika distribusi titik keluaran gambar mengikuti diagonal gambar, asumsi normalitas terpenuhi, Rusiadi (2013).

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat variabel independen dalam suatu model yang mirip dengan variabel independen lainnya. Kesamaan antar variabel independen dalam suatu model akan menghasilkan korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya, Rusiadi (2013).

Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu :

Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 (atau dibawah 10) dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 (di atas 0,1), maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas $VIF =$

$1/Tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah $Tolerance$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varians residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastisitas, Rusiadi (2013).

Cara memprediksinya adalah jika pola gambar *scatterplot* model tersebut adalah :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3. Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Pengalaman, Motivasi Berwirausaha Dan Persepsi Berwirausaha Terhadap

Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Di Masa Pandemi Covid-19 adalah model ekonometrik dengan teknik analisis menggunakan model kuadrat terkecil biasa. Model persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Berwirausaha (*Dependent Variabel*)
 α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)
 X_1 = Pengalaman (*Independent Variabel*)
 X_2 = Motivasi (*Independent Variabel*)
 X_3 = Persepsi (*Independent Variabel*)
 e = *Error term*

4. Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh sumber daya berwujud yang terdiri dari Pengalaman, Motivasi Berwirausaha, dan Persepsi Berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5% dengan uji F menggunakan rumus statistik:

$$F = R^2 \frac{(n - (K - 1))}{(1 - R^2)(K)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan
Pengalaman, Motivasi, Dan Persepsi terhadap Minat
Berwirausaha

$H_a : \text{minimal } 1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan
Pengalaman, Motivasi, Dan Persepsi terhadap Minat
Berwirausaha

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK) adalah:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{Sig } F > \alpha$ 5%.

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{Sig } F < \alpha$ 5%.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (Pengalaman, Motivasi, Dan Persepsi terhadap Minat Berwirausaha) terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1) Pengaruh Pengalaman terhadap Minat Berwirausaha.

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap
Minat Berwirausaha.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat
Berwirausaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK) adalah:

Terima H0 (tolak Ha), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > a5\%$.

Tolak H0 (terima Ha), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < a\ 5\%$.

2) Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.

H0 : $\beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap
Minat Berwirausaha.

Ha : $\beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat
Berwirausaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK)
adalah:

Terima H0 (tolak Ha), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > a5\%$.

Tolak H0 (terima Ha), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < a\ 5\%$.

3) Pengaruh Persepsi terhadap Minat Berwirausaha.

H0 : $\beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap
Minat Berwirausaha.

Ha : $\beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat
Berwirausaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK)
adalah:

Terima H0 (tolak Ha), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > a5\%$.

Tolak H0 (terima Ha), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < a\ 5\%$.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012), menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah

antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Universitas Pembangunan Panca Budi ini didirikan oleh sebuah Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, dengan maksud untuk Mengembangkan Pendidikan dan Pengajaran secara modern, baik pendidikan umum maupun pendidikan Agama Islam, Mengembangkan ajaran Agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, dan Terbinanya Insan yang berpengetahuan tinggi baik duniawi maupun ukhrawi dalam suasana lingkungan yang sehat dan lestari. Atas dasar hal-hal tersebut berdirilah Universitas Pembangunan Panca Budi yang pada awalnya adalah Sekolah Tinggi Metafisika. Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 Nopember 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Kemudian pada tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Tahun 1977 berdiri Fakultas Pertanian, dan pada tahun 1978 berdiri Fakultas Arsitektur Pertamanan (Lansekap) terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 0305/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk Fakultas Pertanian dan Lansekap. Pada tahun 1985 berdiri Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0114/0/1989 tanggal 1 Maret 1989 untuk Fakultas Teknik.

Untuk saat ini Universitas Pembangunan Panca Budi Medan masih dibawah naungan rektor Bapak Dr. H. Muhammad Isa Hendrawan S.E., M.M. Terdapat visi dari Universitas Pembangunan Panca Budi Medan ialah Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Yang Terkemuka Berbasis Religius Dalam Mengembangkan IPTEK Yang Bermanfaat Bagi Kemaslahatan Umat. Sedangkan misi dari Universitas Pembangunan Panca Budi ialah sebagai berikut:

- ❖ Melaksanakan Pengabdian Sesuai Dengan Piagam Panca Budi, Mengabdikan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa dan Dunia.
- ❖ Mengembangkan IPTEK Berdasarkan Al-Quran dan Hadist, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dengan Menggali Sumber-Sumber Ilmu Yang Berfaedah Dalam Bidang IPTEK dan IMTAQ.
- ❖ Melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Untuk Bangsa dan Negara Republik Indonesia Yang Mutunya Dapat Bersaing Secara Nasional dan International Dalam Fitrah Pengabdian Terhadap Allah SWT.
- ❖ Mendorong fungsi kekhilafahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
- ❖ Melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat islam.

Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk mendukung segala kegiatan mahasiswa, antara lain sebagai berikut:

- ❖ Perpustakaan
- ❖ E-Learning
- ❖ Jurnal Online
- ❖ Webmail
- ❖ Lapangan Olahraga
- ❖ Laboratorium
- ❖ Aula Serbaguna
- ❖ Dan Lain Sebagainya

Serta terdapat beberapa fakultas dan program studi perkuliahan terbaik untuk seluruh calon mahasiswa/i yang ingin berkuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi diantaranya ialah, fakultas sosial sains, fakultas sains dan teknologi, fakultas agama islam dan humaniora dan Pascasarjana.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada penelitian sampel yang digunakan berjumlah 90 responden yaitu mahasiswa/i program studi manajemen tahun ajaran 2019-2020. Untuk mengetahui tanggapan responden maka kuisisioner yang disebarakan terkait penelitian pengaruh Pengalaman, Motivasi Dan Persepsi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pasca Pandemi Covid-19. Adapun karakteristik responden yang diperoleh berdasarkan kuesioner ialah:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	52.2	52.2	52.2
	Perempuan	43	47.8	47.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber: diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jawaban responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki 47 orang (52,2%) dan perempuan 43 orang (47,8%). Artinya mayoritas mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Manajemen Stambuk 2019-2020 dari 90 responden berdasarkan jenis kelamin ialah laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-23 Tahun	62	68.9	68.9	68.9
	24-26 Tahun	23	25.6	25.6	94.4
	27-29 Tahun	5	5.6	5.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber: diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jawaban responden berdasarkan usia 20-23 tahun 62 orang (68,9%), 24-26 tahun 23 orang (25,6%), dan 27-29 tahun 5 orang (5,6%). Artinya mayoritas mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Manajemen Stambuk 2019-2020 dari 90 responden berdasarkan usia ialah memiliki usia 20-23 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

		Status Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Bekerja	42	46.7	46.7	46.7
	Sudah Bekerja	48	53.3	53.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber: diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jawaban responden berdasarkan status pekerjaan, belum bekerja 42 orang (46,7%), dan sudah bekerja 48 orang (53,3%). Artinya mayoritas mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Manajemen Stambuk 2019-2020 dari 90 responden berdasarkan status pekerjaan ialah sudah bekerja hal ini dikarenakan kelas perkuliahan online selama masa pandemic sehingga banyak mahasiswa/i yang memilih bekerja sebagai solusi untuk mengisi waktu serta menambah penghasilan selama perkuliahan online berjalan.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jika Memiliki Modal Ingin Berwirausaha Apa

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jika Memiliki Modal Ingin Berwirausaha Apa

		Jika Memiliki Modal			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Coffe Shop	29	32.2	32.2	32.2
	Distro	14	15.6	15.6	47.8
	Lainnya	14	15.6	15.6	63.3
	Parfum	11	12.2	12.2	75.6
	Produk Kecantikan	22	24.4	24.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber: diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jawaban responden berdasarkan jika memiliki modal ingin berwirausaha apa, coffe shop 29 orang (32,2%), distro 14 orang (15,6%), lainnya 14 orang (15,6%), Parfum 11 orang (12,2%) dan produk kecantikan 22 orang (24,4%). Artinya mayoritas mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Manajemen Stambuk 2019-2020 dari 90 responden berdasarkan jika memiliki modal ingin berwirausaha coffe shop sebagai salah satu bisnis yang menjanjikan di era sekarang bagi para kaum muda-mudi melihat perkembangan gaya hidup yang semakin hedon serta dorongan adanya media sosial sebagai salah satu tren untuk mengetahui aktivitas para remaja saat ini.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha

		Pengalaman Berwirausaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Pernah	67	74.4	74.4	74.4
	Sudah Pernah	23	25.6	25.6	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Sumber: diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jawaban responden berdasarkan pengalaman berwirausaha, belum pernah 67 orang (74,4%), dan sudah pernah 23 orang (25,6%). Artinya mayoritas mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Manajemen Stambuk 2019-2020 dari 90 responden berdasarkan pengalaman berwirausaha ialah belum pernah, hal ini berarti hampir dominan mahasiswa/i belum memiliki pengalaman wirausaha sebagai salah satu cara untuk mendapatkan suatu penghasilan tetap dimana beberapa memilih untuk bekerja seperti biasa dan menerima uang jajan berasal dari orangtuanya.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini responden memberikan jawaban-jawaban atas kuisioner sebanyak 39 pernyataan yang diberikan penulis terkait dengan judul penelitian. Dengan penyebaran angket dari butir-butir pertanyaan yang diberikan berdasarkan variabel harus di isi oleh responden berjumlah 90 responden. Jawaban angket disediakan dalam 5 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Setuju dengan skor 5
- b. Setuju dengan skor 4
- c. Kurang Setuju skor 3
- d. Tidak Setuju dengan skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

Dengan jawaban-jawaban dari responden tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Variabel Pengalaman (X₁)

Tabel 4.6 Penilaian Responden Terhadap Variabel Pengalaman (X₁)

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Memiliki waktu luang dalam berwirausaha	-	-	4	4,4	21	23,3	50	55,6	15	16,7	3,84	S
Mampu memahami wirausaha dengan cepat dan tepat	-	-	7	7,8	14	15,6	39	43,3	30	33,3	4,02	S
Mempelajari wirausaha setiap saat	-	-	10	11,1	10	11,1	42	46,7	28	31,1	3,98	S
Memiliki ide terkait berwirausaha	-	-	7	7,8	28	31,1	39	43,3	16	17,8	3,71	S

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Memiliki wawasan luas dalam berwirausaha	-	-	5	5,6	16	17,8	46	51,1	23	25,6	3,97	S
Mampu menciptakan strategi dalam berwirausaha	-	-	11	12,2	22	2,4	42	46,7	15	16,7	3,68	S
Mampu melaksanakan wirausaha dengan adanya pengalaman	-	-	3	3,3	24	26,7	48	53,3	15	16,7	3,83	S
Memahami hal teknis yang diperlukan dalam berwirausaha	-	-	9	10,0	14	15,6	38	42,2	29	32,2	3,97	S
Mampu menjalankan wirausaha dengan cermat	-	-	12	13,3	11	12,2	40	44,4	27	30,0	3,91	S

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui hasil *statistic* jawaban responden pada variabel pengalaman (X1) terhadap 90 responden diantaranya:

1. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Memiliki waktu luang dalam berwirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 4 (4,4%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 21 responden (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 50 responden (55,6%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden (16,7%). Nilai *mean* dari pernyataan 1 adalah 3,84. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju memiliki waktu luang dalam berwirausaha.

2. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu memahami wirausaha dengan cepat dan tepat), menunjukkan bahwa terdapat 7 (7,8%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 14 responden (15,6%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden (43,3%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 responden (33,3%). Nilai *mean* dari pernyataan 2 adalah 4,02. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu memahami wirausaha dengan cepat dan tepat.
3. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mempelajari wirausaha setiap saat), menunjukkan bahwa terdapat 10 (11,1%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 10 responden (11,1%), responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden (46,7%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (31,1%). Nilai *mean* dari pernyataan 3 adalah 3,98. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju Mempelajari wirausaha setiap saat.
4. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Memiliki ide terkait berwirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 7 (7,8%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 28 responden (31,1%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden (43,3%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 responden (17,8%). Nilai *mean* dari pernyataan 4 adalah 3,71. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju Memiliki ide terkait berwirausaha.
5. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Memiliki wawasan luas dalam berwirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 5 (5,6%) responden yang menjawab

tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 responden (17,8%), responden yang menjawab setuju sebanyak 46 responden (51,1%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden (25,6%). Nilai *mean* dari pernyataan 5 adalah 3,97. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju Memiliki wawasan luas dalam berwirausaha.

6. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menciptakan strategi dalam berwirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 11 (12,2%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 22 responden (24,4%), responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden (46,7%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden (16,7%). Nilai *mean* dari pernyataan 6 adalah 3,68. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menciptakan strategi dalam berwirausaha.
7. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu melaksanakan wirausaha dengan adanya pengalaman), menunjukkan bahwa terdapat 3 (3,3%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 24 responden (26,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 48 responden (53,3%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden (16,7%). Nilai *mean* dari pernyataan 7 adalah 3,83. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu melaksanakan wirausaha dengan adanya pengalaman.
8. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Memahami hal teknis yang diperlukan dalam berwirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 9 (10,0%)

responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 14 responden (15,6%), responden yang menjawab setuju sebanyak 38 responden (42,2%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 responden (32,2%). Nilai *mean* dari pernyataan 8 adalah 3,97. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju memahami hal teknis yang diperlukan dalam berwirausaha.

9. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menjalankan wirausaha dengan cermat), menunjukkan bahwa terdapat 12 (13,3%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 11 responden (12,2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 40 responden (44,4%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden (30,0%). Nilai *mean* dari pernyataan 9 adalah 3,91. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menjalankan wirausaha dengan cermat.

b. Variabel Motivasi (X₂)

Tabel 4.7 Penilaian Responden Terhadap Variabel Motivasi (X₂)

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%		
Memiliki kemauan yang kuat dalam berwirausaha	-	-	3	3,3	25	27,8	34	37,8	28	31,1	3,97	S
Mampu membuat keputusan yang tepat	-	-	4	4,4	19	21,1	40	44,4	27	30,0	4,00	S
Bersembangat untuk memulai wirausaha	-	-	7	7,8	18	20,0	31	34,4	34	37,8	4,02	S

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%		
Mampu menciptakan gagasan baru	-	-	8	8,9	18	20,0	30	33,3	34	37,8	4,00	S
Mampu mengubah tantangan menjadi peluang	-	-	3	3,3	17	18,9	45	50,0	25	27,8	4,02	S
Mampu merencanakan langkah-langkah untuk berwirausaha	-	-	5	5,6	16	17,8	39	43,3	30	33,3	4,04	S
Memiliki kemampuan merancang wirausaha	-	-	2	2,2	20	22,2	34	37,8	34	37,8	4,11	S
Memiliki komitmen tidak kenal menyerah	-	-	6	6,7	21	23,3	29	32,2	34	37,8	4,01	S
Melakukan evaluasi dalam berwirausaha	-	-	9	10,0	16	17,8	30	33,3	35	38,9	4,01	S
Bersiap mengalami kerugian	-	-	7	7,8	13	14,4	39	43,3	31	34,4	4,04	S
Bertanggung jawab atas setiap resiko yang terjadi	-	-	6	6,7	17	18,9	39	43,3	28	31,1	3,99	S
Resiko merupakan langkah menuju keberhasilan	-	-	9	10,0	11	12,2	41	45,6	29	32,2	4,00	S

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil *statistic* jawaban responden pada variabel motivasi (X2) terhadap 90 responden diantaranya:

1. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Memiliki kemauan yang kuat

dalam berwirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 3 (3,3%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 25 responden (27,8%), responden yang menjawab setuju sebanyak 34 responden (37,8%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (31,1%). Nilai *mean* dari pernyataan 1 adalah 3,97. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju memiliki kemauan yang kuat dalam berwirausaha.

2. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu membuat keputusan yang tepat), menunjukkan bahwa terdapat 4 (4,4%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 19 responden (21,1%), responden yang menjawab setuju sebanyak 40 responden (44,4%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden (30,0%). Nilai *mean* dari pernyataan 2 adalah 4,00. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu membuat keputusan yang tepat.
3. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Bersemangat untuk memulai wirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 7 (7,8%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 18 responden (20,0%), responden yang menjawab setuju sebanyak 31 responden (34,4%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 responden (37,8%). Nilai *mean* dari pernyataan 3 adalah 4,02. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju bersemangat untuk memulai wirausaha.
4. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menciptakan gagasan

baru), menunjukkan bahwa terdapat 8 (8,9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 18 responden (20,0%), responden yang menjawab setuju sebanyak 31 responden (34,4%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 responden (37,8%). Nilai *mean* dari pernyataan 4 adalah 4,00. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menciptakan gagasan baru.

5. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu mengubah tantangan menjadi peluang), menunjukkan bahwa terdapat 3 (3,3%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 17 responden (18,9%), responden yang menjawab setuju sebanyak 45 responden (50,0%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden (27,8%). Nilai *mean* dari pernyataan 5 adalah 4,02. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu mengubah tantangan menjadi peluang.
6. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu merencanakan langkah-langkah untuk berwirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 5 (5,6%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 responden (17,8%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden (43,3%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 responden (33,3%). Nilai *mean* dari pernyataan 6 adalah 4,04. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu merencanakan langkah-langkah untuk berwirausaha.
7. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Memiliki kemampuan merancang wirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 2 (2,2%) responden yang

menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 20 responden (22,2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 34 responden (37,8%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 responden (37,8%). Nilai *mean* dari pernyataan 7 adalah 4,11. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju memiliki kemampuan merancang wirausaha.

8. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Memiliki komitmen tidak kenal menyerah), menunjukkan bahwa terdapat 6 (6,7%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 21 responden (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 29 responden (32,2%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 responden (37,8%). Nilai *mean* dari pernyataan 8 adalah 4,01. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju memiliki komitmen tidak kenal menyerah.
9. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Melakukan evaluasi dalam berwirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 9 (10,0%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 responden (17,8%), responden yang menjawab setuju sebanyak 30 responden (33,3%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (38,9%). Nilai *mean* dari pernyataan 9 adalah 4,01. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju melakukan evaluasi dalam berwirausaha.
10. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Bersiap mengalami kerugian), menunjukkan bahwa terdapat 7 (7,8%) responden yang menjawab tidak setuju,

responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 responden (14,4%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden (43,3%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden (34,4%). Nilai *mean* dari pernyataan 10 adalah 4,04. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju bersiap mengalami kerugian.

11. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Bertanggung jawab atas setiap resiko yang terjadi), menunjukkan bahwa terdapat 6 (6,7%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 17 responden (18,9%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden (43,3%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (31,1%). Nilai *mean* dari pernyataan 11 adalah 3,99. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju bertanggung jawab atas setiap resiko yang terjadi.
12. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Resiko merupakan langkah menuju keberhasilan), menunjukkan bahwa terdapat 9 (10,0%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 11 responden (12,2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 41 responden (45,6%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 responden (32,3%). Nilai *mean* dari pernyataan 12 adalah 4,00. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju resiko merupakan langkah menuju keberhasilan.

c. Variabel Persepsi (X3)

Tabel 4.8 Penilaian Responden Terhadap Variabel Persepsi (X3)

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%		
Melakukan observasi terlebih dahulu sebelum berwirausaha	-	-	8	8,9	21	23,3	40	44,4	21	23,3	3,82	S
Memilih wirausaha sesuai tren dan lifestyle konsumen masa kini	-	-	6	6,7	20	22,2	38	42,2	26	28,9	3,93	S
Menjalankan wirausaha melihat kondisi keuangan konsumen	-	-	7	7,8	28	31,1	42	46,7	13	14,4	3,68	S
Mampu memberikan feedback kepuasan bagi konsumen nantinya	-	-	7	7,8	11	12,2	46	51,1	26	28,9	4,01	S
Berwirausaha dengan strategi menarik	-	-	5	5,6	19	21,1	44	48,9	22	24,4	3,92	S
Berwirausaha menjawab kebutuhan calon konsumen	-	-	9	10,0	22	24,4	39	43,3	20	22,2	3,78	S
Mampu bersaing secara sehat dengan para kompetitor	-	-	8	8,9	19	21,1	43	47,8	20	22,2	3,83	S
Menerapkan strategi promosi online dalam menggaet konsumen	-	-	5	5,6	24	26,7	44	48,9	17	18,9	3,81	S

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%		
Persaingan dengan memanfaatkan media online	-	-	4	4,4	14	15,6	47	52,2	25	27,8	4,03	S

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil *statistic* jawaban responden pada variabel persepsi (X3) terhadap 90 responden diantaranya:

1. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Melakukan observasi terlebih dahulu sebelum berwirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 3 (8,9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 21 responden (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 40 responden (44,4%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden (23,3%). Nilai *mean* dari pernyataan 1 adalah 3,82. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju melakukan observasi terlebih dahulu sebelum berwirausaha.
2. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Memilih wirausaha sesuai tren dan lifestyle konsumen masa kini), menunjukkan bahwa terdapat 6 (6,7%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 20 responden (22,2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 38 responden (42,2%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 responden (28,9%). Nilai *mean* dari pernyataan 2 adalah 3,93. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju Memilih wirausaha sesuai tren dan lifestyle konsumen masa kini.
3. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Menjalankan wirausaha melihat kondisi keuangan konsumen), menunjukkan bahwa terdapat 7 (7,8%) responden

yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 28 responden (31,1%), responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden (46,7%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden (14,4%). Nilai *mean* dari pernyataan 3 adalah 3,68. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju menjalankan wirausaha melihat kondisi keuangan konsumen.

4. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu memberikan feedback kepuasan bagi konsumen nantinya), menunjukkan bahwa terdapat 7 (7,8%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 11 responden (12,2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 46 responden (51,1%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 responden (28,9%). Nilai *mean* dari pernyataan 4 adalah 4,01. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu memberikan feedback kepuasan bagi konsumen nantinya.
5. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Berwirausaha dengan strategi menarik), menunjukkan bahwa terdapat 5 (5,6%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 19 responden (21,1%), responden yang menjawab setuju sebanyak 44 responden (48,9%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 responden (24,4%). Nilai *mean* dari pernyataan 5 adalah 3,92. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju berwirausaha dengan strategi menarik.
6. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Berwirausaha menjawab kebutuhan calon konsumen), menunjukkan bahwa terdapat 9 (10,0%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak

22 responden (24,4%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden (43,3%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden (22,2%). Nilai *mean* dari pernyataan 6 adalah 3,78. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju berwirausaha menjawab kebutuhan calon konsumen.

7. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu bersaing secara sehat dengan para kompetitor), menunjukkan bahwa terdapat 8 (8,9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 19 responden (21,1%), responden yang menjawab setuju sebanyak 43 responden (47,8%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden (22,2%). Nilai *mean* dari pernyataan 7 adalah 3,83. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu bersaing secara sehat dengan para kompetitor.
8. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Menerapkan strategi promosi online dalam menggaet konsumen), menunjukkan bahwa terdapat 5 (5,6%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 24 responden (26,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 44 responden (48,9%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 responden (18,9%). Nilai *mean* dari pernyataan 8 adalah 3,81. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju menerapkan strategi promosi online dalam menggaet konsumen.
9. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Persaingan dengan memanfaatkan media online), menunjukkan bahwa terdapat 4 (4,4%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak

14 responden (15,6%), responden yang menjawab setuju sebanyak 47 responden (52,2%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden (27,8%). Nilai *mean* dari pernyataan 9 adalah 4,03. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju persaingan dengan memanfaatkan media online.

d. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 4.9 Penilaian Responden Terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		<i>Mean</i>	Ket
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%		
Senang dalam berwirausaha	-	-	7	7,8	18	20,0	48	53,3	17	18,9	3,83	S
Merasa rileks dalam mengelola bisnis	-	-	1	1,1	16	17,8	43	47,8	30	33,3	4,13	S
Tertarik untuk dapat berwirausaha	-	-	5	5,6	28	31,1	37	41,1	20	22,2	3,80	S
Memperhatikan setiap peluang bisnis yang ada	-	-	9	10,0	16	17,8	48	53,3	17	18,9	3,81	S
Menjadikan wirausaha sebagai planning	-	-	6	6,7	18	20,0	34	37,8	32	35,6	4,02	S
Mencari peluang untuk mendapatkan keuntungan	-	-	4	4,4	20	22,2	50	50,6	16	17,8	3,87	S
Berkeinginan memulai bisnis dimasa pandemic	-	-	7	7,8	15	16,7	43	47,8	25	27,8	3,96	S

Item Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%		
Mencari informasi terkait wirausaha yang efektif	-	-	2	2,2	16	17,8	44	48,9	28	31,1	4,09	S
Menjalankan aktivitas wirausaha sesuai kemampuan	-	-	4	4,4	21	23,3	42	46,7	23	25,6	3,93	S

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil *statistic* jawaban responden pada variabel minat berwirausaha (Y) terhadap 90 responden diantaranya:

1. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Senang dalam berwirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 7 (7,8%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 18 responden (20,0%), responden yang menjawab setuju sebanyak 48 responden (53,3%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 responden (18,9%). Nilai *mean* dari pernyataan 1 adalah 3,83. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju senang dalam berwirausaha.
2. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Merasa rileks dalam mengelola bisnis), menunjukkan bahwa terdapat 1 (1,1%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 responden (17,8%), responden yang menjawab setuju sebanyak 43 responden (47,8%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 responden (33,3%). Nilai *mean* dari pernyataan 2 adalah 4,13. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju merasa rileks dalam mengelola bisnis.
3. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Tertarik untuk dapat

berwirausaha), menunjukkan bahwa terdapat 5 (5,6%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 28 responden (31,1%), responden yang menjawab setuju sebanyak 37 responden (41,1%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden (22,2%). Nilai *mean* dari pernyataan 3 adalah 3,80. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju tertarik untuk dapat berwirausaha.

4. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Memperhatikan setiap peluang bisnis yang ada), menunjukkan bahwa terdapat 9 (10,0%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 responden (17,8%), responden yang menjawab setuju sebanyak 48 responden (53,3%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 responden (18,9%). Nilai *mean* dari pernyataan 4 adalah 3,81. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju memperhatikan setiap peluang bisnis yang ada.
5. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Menjadikan wirausaha sebagai *planning*), menunjukkan bahwa terdapat 6 (6,7%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 18 responden (20,0%), responden yang menjawab setuju sebanyak 34 responden (37,8%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 responden (35,6%). Nilai *mean* dari pernyataan 5 adalah 4,02. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju Menjadikan wirausaha sebagai *planning*.
6. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mencari peluang untuk mendapatkan keuntungan), menunjukkan bahwa terdapat 4 (4,4%) responden

yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 20 responden (22,2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 50 responden (55,6%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 responden (17,8%). Nilai *mean* dari pernyataan 6 adalah 3,87. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mencari peluang untuk mendapatkan keuntungan.

7. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Berkeinginan memulai bisnis dimasa pandemic), menunjukkan bahwa terdapat 7 (7,8%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 15 responden (16,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 43 responden (47,8%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden (27,8%). Nilai *mean* dari pernyataan 7 adalah 3,96. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju berkeinginan memulai bisnis dimasa pandemic.
8. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mencari informasi terkait wirausaha yang efektif), menunjukkan bahwa terdapat 2 (2,2%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 responden (17,8%), responden yang menjawab setuju sebanyak 44 responden (48,9%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (31,1%). Nilai *mean* dari pernyataan 8 adalah 4,09. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mencari informasi terkait wirausaha yang efektif.
9. Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Menjalankan aktivitas wirausaha sesuai kemampuan), menunjukkan bahwa terdapat 4 (4,4%)

responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 21 responden (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden (46,7%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden (25,6%). Nilai *mean* dari pernyataan 9 adalah 3,93. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju menjalankan aktivitas wirausaha sesuai kemampuan.

4. Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Pengalaman (X₁)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Pengalaman (X₁)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1.1	31.07	18.849	.408	.763
P1.2	30.89	17.471	.503	.749
P1.3	30.93	17.928	.411	.764
P1.4	31.20	17.038	.611	.734
P1.5	30.94	17.918	.505	.750
P1.6	31.23	16.473	.656	.725
P1.7	31.08	18.949	.399	.764
P1.8	30.94	18.233	.366	.771
P1.9	31.00	18.382	.324	.778

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji validitas pada variabel pengalaman (X₁) berdasarkan 9 item pernyataan dinyatakan valid (sah) dikarenakan nilai *corrected item total correlation* > 0,30.

2) Hasil Uji Validitas Motivasi (X₂)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Motivasi (X₂)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2.1	44.26	42.777	.599	.872
P2.2	44.22	42.714	.622	.871
P2.3	44.20	42.813	.523	.876
P2.4	44.22	40.579	.701	.865
P2.5	44.20	44.297	.511	.877
P2.6	44.18	43.182	.555	.874
P2.7	44.11	44.886	.417	.882
P2.8	44.21	41.270	.664	.868
P2.9	44.21	42.798	.496	.878
P2.10	44.18	42.934	.548	.875
P2.11	44.23	41.687	.680	.867
P2.12	44.22	41.635	.646	.869

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji validitas pada variabel motivasi (X₂) berdasarkan 12 item pernyataan dinyatakan valid (sah) dikarenakan nilai *corrected item total correlation* > 0,30.

3) Hasil Uji Validitas Persepsi (X3)

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Persepsi (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P3.1	31.00	18.517	.456	.790
P3.2	30.89	17.740	.577	.773
P3.3	31.14	18.574	.507	.783
P3.4	30.81	19.121	.397	.797
P3.5	30.90	18.293	.546	.778
P3.6	31.04	17.189	.638	.764
P3.7	30.99	17.854	.566	.775
P3.8	31.01	19.404	.390	.797
P3.9	30.79	19.584	.377	.798

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji validitas pada variabel persepsi (X3) berdasarkan 9 item pernyataan dinyatakan valid (sah) dikarenakan nilai *corrected item total correlation* > 0,30.

4) Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	31.61	15.971	.529	.756
Y.2	31.31	16.913	.442	.768
Y.3	31.64	16.029	.497	.760
Y.4	31.63	15.561	.566	.750
Y.5	31.42	15.887	.471	.764
Y.6	31.58	16.674	.471	.764
Y.7	31.49	16.320	.433	.770
Y.8	31.36	17.558	.315	.784
Y.9	31.51	16.140	.506	.759

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil uji validitas pada variabel minat berwirausaha (Y) berdasarkan 9 item pernyataan dinyatakan valid (sah) dikarenakan nilai *corrected item total correlation* $> 0,30$.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3)
Dan Minat Berwirausaha (Y)

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X1	0,777	Reliabel/Handal
X2	0,882	Reliabel/Handal
X3	0,803	Reliabel/Handal
Y	0,785	Reliabel/Handal

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.14 nilai *cronbach's alpha* pada variabel pengalaman (0,777), motivasi (0,882), persepsi (0,803), dan minat berwirausaha (0,785) $> 0,60$ maka dapat dikatakan hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel handal (reliabel).

5. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

1) Hasil Uji Kolmogorove-Smirnov

Tabel 4.15 Hasil Uji Kolmogorove-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58746723
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.060
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.658

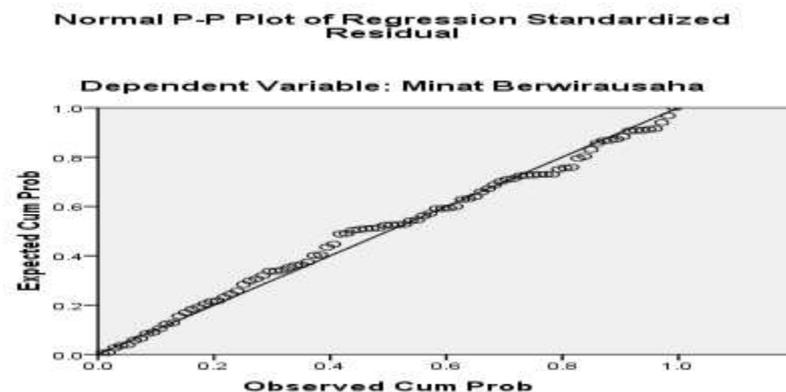
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil uji *statistic* nilai *asympt. sig. (2-tailed)* $0,658 > 0,05$ nilai signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2) Hasil PP-Plot Uji Normalitas

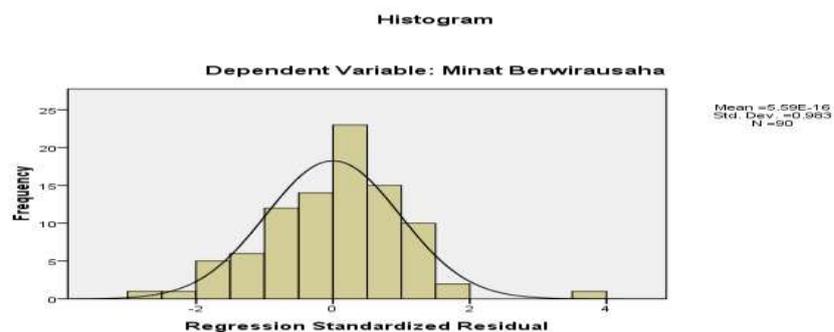


Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Gambar 4.1 PP-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 PP-Plot Uji Normalitas di atas grafik histogram menuju kecembungan seimbang di tengah dan titik-titik PP-Plot berada diantara garis diagram maka data dinyatakan normal.

3) Hasil Histogram Uji Normalitas



Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 uji grafik normal PP-Plot grafik histogram digunakan untuk melihat hasil uji normalitas. Gambar di atas sesuai dengan ketentuan uji normalitas yang menyatakan bahwa data dikatakan normal jika garis membentuk lonceng dan di tengah maka berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolienaritas

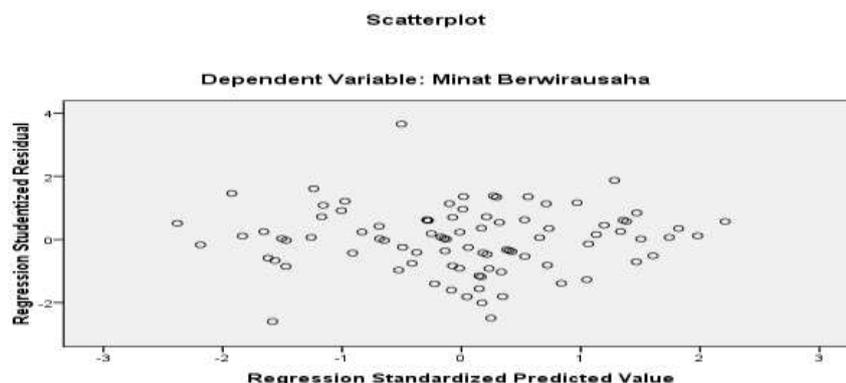
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolienaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengalaman	.574	1.742
	Motivasi	.785	1.273
	Persepsi	.601	1.665

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.16 hasil uji multikolienaritas pada variabel pengalaman, motivasi dan persepsi memiliki nilai *tolerance* (0,574 X1), (0,785 X2), (0,601 X3) > 0,10 dan VIF (1,741 X1), (1,273 X2), (1,665 X3) < 10 maka penelitian ini dinyatakan terbebas dari masalah multikolienaritas

c. Hasil Uji Hetersokedastisitas



Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 *Scatterplot* menunjukkan sebaran data tidak terlalu membentuk pola-pola tertentu dan tidak pula terlalu menyebar maka data dinyatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

6. Hasil Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Pengalaman, Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pasca Pandemi Covid-19. Model persamaannya ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X_1 = Pengalaman (*Independent Variabel*)

X_2 = Motivasi (*Independent Variabel*)

X_3 = Persepsi (*Independent Variabel*)

e = *Error term*

Tabel 4.17 Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	3.673	2.491
Pengalaman	.396	.078
Motivasi	.104	.044
Persepsi	.372	.075

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

a) Konstanta $\alpha = 3,673$

Dari konstanta $\alpha = 3,673$ dapat diketahui bahwa pengalaman, motivasi dan persepsi tidak meningkat atau bernilai 0 (nol) maka minat berwirausaha sebesar 3.673 satuan.

b) $\beta_1 = 0,396$

Jika ada kebijakan terhadap pengalaman naik satu satuan maka minat berwirausaha naik sebesar 0,396 satuan.

c) $\beta_2 = 0,104$

Jika ada kebijakan terhadap motivasi naik satu satuan maka minat berwirausaha naik sebesar 0,104 satuan.

d) $\beta_3 = 0,372$

Jika ada kebijakan terhadap persepsi naik satu satuan maka minat berwirausaha naik sebesar 0,372 satuan.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilaksanakan untuk dapat mengetahui hasil *statistic* terkait apakah pengaruh dari pengalaman, motivasi dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5%.

Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1196.368	3	398.789	57.558	.000^a
	Residual	595.854	86	6.929		
	Total	1792.222	89			

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Motivasi, Pengalaman

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.18 hasil uji *statistic* pada uji F menghasilkan F_{hitung} $57.558 > F_{tabel}$ 2,48 ($n-k-1$ pada $k = 90-4-1 = 85$ pada 4) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya pengalaman, motivasi dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga hipotesis (H_4) sebelumnya diterima.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji Parsial bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji parsial (Uji-t).

Tabel 4.19
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.474	.144
	Pengalaman	5.049	.000
	Motivasi	2.340	.022
	Persepsi	4.930	.000

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa angka-angka variabel bebas saling mempengaruhi variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:

Terima H_0 (tolak H_a) apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > \alpha\ 5\%$.

Tolak H_0 (terima H_a) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < \alpha\ 5\%$.

1) Pengaruh Pengalaman Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai t hitung Pengalaman sebesar $5,049 > t$ tabel $1,66$ ($n-k=90-4=86$ pada $0,05/5\%$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka pengalaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai t hitung Motivasi sebesar $2,340 > t$ tabel $1,66$ ($n-k=90-4=86$ pada $0,05/5\%$) dan signifikansi $0,022 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

3) Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai t hitung Persepsi sebesar $4,930 > t$ tabel $1,66$ ($n-k=90-4=86$ pada $0,05/5\%$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka persepsi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas, serta mengetahui kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase. Hasil uji koefisien determinasinya adalah:

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.668	.656	2.632

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.20 hasil uji *statistic* pada nilai *Adjusted R square* 0,656 dapat disebut koefisien determinasi, hal ini berarti 0,656 (65,6%) minat berwirausaha dapat diperoleh dan di jelaskan oleh variabel pengalaman, motivasi dan persepsi sedangkan sisanya sebesar 34,4% dijelaskan oleh variabel diluar model yang tidak diteliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengalaman Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *t* hitung pengalaman sebesar 5,049 > *t* tabel 1,66 ($n-k = 90-4 = 86$ pada 0,05/5%) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka pengalaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji *statistic* pada penelitian terdapat item pernyataan dengan mean terendah (3,68) yaitu “Mampu menciptakan strategi dalam berwirausaha” hal ini mengindikasikan bahwa dalam memulai suatu bisnis yang ideal di masa pandemic saat ini harus memiliki strategi yang dirancang dengan maksimal agar suatu bisnis yang dijalankan mampu berjalan sesuai dengan yang diharapkan tanpa adanya strategi yang matang maka dipastikan bisnis akan memiliki resiko yang tinggi untuk dijalankan dimasa pandemic saat ini. Maka setiap mahasiswa/i harus mampu memberikan rencana strategis ideal untuk mendapatkan suatu keuntungan serta menarik hati para calon konsumen untuk suatu bisnis yang

akan dijalankan melihat berbagai pengalaman berbagai para pebisnis atau wirausaha terdahulu.

Menurut Notoatmojo (2012) Pengalaman adalah pengamatan yang merupakan kombinasi pengelihatatan, penciuman, pendengaran serta pengalaman masa lalu. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Atiningsih & Kristanto (2018), dan Djaelani & Apriyanto (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung motivasi sebesar 2,340 > t tabel 1,66 (n-k= 90-4= 86 pada 0,05/5%) dan signifikansi 0,022 < 0,05, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji *statistic* pada penelitian terdapat item pernyataan dengan mean terendah (3,97) yaitu “memiliki kemauan kuat dalam berwirausaha” hal ini mengindikasikan bahwa dalam berwirausaha salah satu hal yang penting adalah kemauan untuk memulai bisnis sesuai dengan rencana serta gambaran yang sudah dipikirkan sebelumnya, melihat situasi ekonomi yang tidak menentu menyebabkan mahasiswa/i berfikir ulang untuk menjalankan suatu bisnis dikarenakan memiliki resiko yang tinggi, maka mahasiswa/i lebih memilih untuk berada di zona nyamannya seperti bekerja mendapatkan gaji setiap bulannya. Hal ini disebabkan permintaan variatif dari para konsumen melihat perkembangan media sosial sebagai pendukung aktivitas era sekarang, sehingga bagi siapa saja yang berbisnis memerlukan modal yang bisa dibilang tidak kecil.

Motivasi berwirausaha sumber penggerak bagi setiap wirausaha untuk melakukan suatu tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai (Peter & Olson, 2014). Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Ranto, Sarjita & Parawansa (2017), Baskara & Has (2018), dan Subroto (2020) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung persepsi sebesar $4,930 > t$ tabel $1,66$ ($n-k= 90-4= 86$ pada $0,05/5\%$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka persepsi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji *statistic* pada penelitian terdapat item pernyataan dengan mean terendah (3,68) yaitu “menjalankan wirausaha melihat kondisi keuangan konsumen” hal ini mengindikasikan bahwa dalam memulai suatu bisnis saat ini sangat perlu untuk menilai kondisi keuangan para calon pembeli membagi segmentasi yang akan dijadikan sebagai target penjualan dari suatu produk atau bisnis yang akan dijalankan agar mampu menilai kriteria calon pembeli yang sesuai dengan produk yang akan kita pasarkan, sehingga nantinya seluruh calon pembeli mampu untuk membeli, hadir serta mampu memberikan respon positif terhadap produk yang dijual dengan kesesuaian yang diharapkan.

Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia (Kotler, 2017). Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Ranto, Sarjita & Parawansa (2017), Baskara & Has (2018), dan Subroto (2020)

yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4. Pengaruh Pengalaman, Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji *statistic* pada uji F menghasilkan $F_{hitung} 57.558 > F_{tabel} 2,48$ ($n-k-1$ pada $k = 90-4-1= 85$ pada 4) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya pengalaman, motivasi dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji *statistic* pada penelitian terdapat item pernyataan dengan mean terendah (3,80) yaitu “tertarik untuk dapat berwirausaha” hal ini mengindikasikan bahwa dalam berbisnis memerlukan kesiapan perencanaan yang matang dimulai dari mempersiapkan ide, strategi, produk yang akan dijual, strategi promosi, serta bagaimana cara nya mendapatkan konsumen secara cepat dan tepat, hal ini menjadi sangat dipertimbangkan untuk menciptakan suatu hal positif dalam berbisnis mengetahui berbagai faktor penting lainnya dalam memulai suatu bisnis agar mampu mendapatkan suatu harapan sesuai seperti yang sudah direncanakan sebelumnya. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka sukai. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkan pada minatnya tersebut (Aprilianti, 2012).

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Ranto, Sarjita & Parawansa (2017), Baskara & Has (2018), Subroto (2020), Atiningsih & Kristanto (2018), dan Djaelani & Apriyanto (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman, motivasi dan persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengalaman Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pasca Pandemi Covid-19.
2. Motivasi Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pasca Pandemi Covid-19.
3. Persepsi Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pasca Pandemi Covid-19.
4. Pengalaman, Motivasi dan Persepsi Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pasca Pandemi Covid-19.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil uji *statistic* terhadap pernyataan pada variabel pengalaman dengan mean terendah tentang “mampu menciptakan strategi dalam berwirausaha” maka dari itu peneliti menyarankan pada mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi sebelum menjalankan suatu bisnis yang ideal sebaiknya mencari berbagai informasi penting yang diperlukan dalam berbisnis, lebih aktif membaca artikel terkait bisnis, serta bertanya kepada para pebisnis

sebelumnya yang telah memulai bisnis terlebih dahulu untuk memberikan suatu wawasan serta edukasi penting tentang berwirausaha.

2. Berdasarkan hasil uji *statistic* terhadap pernyataan pada variabel motivasi dengan mean terendah tentang “memiliki kemauan kuat dalam berwirausaha” maka dari itu peneliti menyarankan pada mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi untuk berani mengambil suatu resiko dalam menjalankan ide serta kreatifitas yang dimiliki dengan memulainya dengan kemauan yang kuat dengan memperhatikan berbagai hal-hal penting yang harus disiapkan sebelum berwirausaha untuk mengembangkan mindset bahwa saat ini berwirausaha dibutuhkan sebagai salah satu cara mendapatkan penghasilan tambahan.
3. Berdasarkan hasil uji *statistic* terhadap pernyataan pada variabel persepsi dengan mean terendah tentang “menjalankan wirausaha melihat kondisi keuangan konsumen/calon pembeli” maka dari itu peneliti menyarankan pada mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi sebelum menjalankan suatu wirausaha ada baiknya melakukan survei awal terhadap para calon pembeli terkait suatu produk yang akan dijual dengan harga tertentu, maka dari survei tersebut kita akan mengetahui keinginan konsumen terhadap harga, jenis, serta kriteria konsumen pada suatu produk.
4. Berdasarkan hasil uji *statistic* terhadap pernyataan pada variabel minat berwirausaha dengan mean terendah tentang “tertarik untuk dapat berwirausaha” maka dari itu peneliti menyarankan pada mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi untuk berfikir keluar dari zona nyamannya memilih langkah strategi berbeda untuk berani terjun kedalam suatu bisnis wirausaha yang disesuaikan dengan kebutuhan para konsumen/calon pembeli berdasarkan demografi

kesesuaian yang sedang tren serta hits di masa sekarang, dengan menyisihkan tabungan atau uangnya untuk memulai bisnis jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdiyanto, et al. 2023. The development economic growth for sustainable development with augmented dickey fuller (empirical study for neoclassical economic growth from solow and swan). *Kurdish Studies*, 11(2), pp. 3206-3214
- Alex, S. (2014). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alma, B. (2014). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ananda, Rusdi, dan Rafida. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Drucker, P. F. (2013). *Innovation and Entrepreneurship, Practice and Principles. (Penerjemah Rusdi Naib)*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Ghozali, I. (2014). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gibson, et al. (2014). *Organizational: Behavior, Structure, Processes. New York: The McGraw Hill Companies, Inc.*
- Handoko. (2013). *Manajemen; Edisi Kedua, Cetakan Ketigabelas*, BPFE Yogyakarta.
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.

- Joseph. A. Schumpeter. (2013). *Capitalism Socialisme & Democracy*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kotler, P. & Gary, A. (2013). *Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jilid 2 Edisi 12*. Alih Bahasa: Bob Sabaran. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, P., Kartajaya, H. & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0*. Jilid 1. Canada: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey
- Manullang, M. & Pakpahan, M. (2014), *Metodologi Penelitian*. Citapustaka Media. Bandung.
- Meredith G, Geoffrey *et al.*, (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. (Penerjemah: Andre Asparsayogi). Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Munira. (2018), *Kinerja Wirausaha*. Bandung: Abadi Jaya Pustaka.
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- NASUTION, L. N., RUSIADI, A. N., & PUTRI, D. 2022. IMPACT OF MONETARY POLICY ON POVERTY LEVELS IN FIVE ASEAN COUNTRIES.
- Nasution, L. N., Rangkuty, D. M., & Putra, S. M. (2024). The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.
- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.
- Pakpahan, M. (2016), *Manajemen Pemasaran Dalam Kompetisi Global*. Cipta Rencana Media Pakpahan. Medan.
- Pakpahan, M. (2017), *Riset Pemasaran Aplikasi Dari Metode Ilmiah Dalam Pencarian Kebenaran Tentang Fenomena Pemasaran*. Medan.

- Peter & Olson. (2014). *Perilaku konsumen dan strategi pemasaran. Edisi Sembilan. Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pride, H. F. (2013). *Marketing, 17th Edition South-Western: Cengage Learning*.
- Otto. (2014). *Wirausaha Modern Era 4.0*. Bandung: PT Refika Aditama
- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 399-415.
- RUSIADI, S., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). DYNAMIC RATIONAL EXPECTATIONS MODEL AND COVID-19 ON MONEY DEMAND IN CARISI COUNTRIES.
- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- SUHENDI, RUSIADI., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). POST-COVID-19 ECONOMIC STABILITY CHANGES IN NINE COUNTRIES OF ASIA PACIFIC ECONOMIC COOPERATION.
- Saparwati. (2012). *Pengalaman Wirausaha Perspektif Bisnis*. Jakarta: Ananda Pustaka.
- Sedarmayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudrajat. (2012). *Manajemen Resiko Wirausaha*. Bandung: Abadi Kencana Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujipto. (2014). *Kewirausahaan Modern*. Jakarta: Multinasional Pustaka.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winardi. (2014). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada Media.
- Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.

KARYA ILMIAH:

- Aprilianti (2012). *Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012
- Atiningsih, S., & Kristanto, R. S. (2020). *Peran Self-Efficacy Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Minat Berwirausaha*. Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 15(2), 385-404.
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). *Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)*. PEKA, 6(1), 23-30.
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 8(2), 62-69.

- Jadmiko, A., Djaelani, A. R., & Apriyanto, N. (2020). *Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Dan Pelayanan Informasi Bursa Kerja Khusus (Bkk) Terhadap Minat Berwirausaha*. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 1(2), 74-82.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2013). *An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning*. *Educational Researcher*, 38 (5), Hlm. 365-379.
- Lubis, Putri. K.D. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan*. *Niagawan*. 7(2):95-101.
- Mahesa, A.D & E. Rahardja. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. 1(1), 130-137.
- Mubassaroh. Edwina (2014). *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kewiraswastaan Dan Dukungan Orangtua Dengan Minat Berwiraswasta Pada Siswa Smk Negeri 2 Wonosari*. *Jurnal: Ilmiah Guru COPE*.
- Ranto, D. W. P., Sarjita, S., & Parawansa, K. I. (2021). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha*. *Prima Ekonomika*, 12(1), 36-46.
- Urve, Venesaar (2014). "Entrepreneurship Education at University Level and Students Entrepreneurial Intentions." *Procedia -Social and Behavioral Sciences* 110:658–68.
- Widiyatnoto, E. (2013). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul*.
- Wulandari, S. (2013). *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 1(1), 1-20.
- Zulianto dkk. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013*. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Vol.3 No.1*.